

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

1. Perkembangan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di RA Ainul Huda Desa Soko Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro masih rendah. Hal itu sesuai dengan hasil *pre test* yang menunjukkan bahwa semua siswa belum mampu dalam kegiatan antri, berbagi, jujur dan menaati aturan tanpa bantuan guru. Dan hanya 4 anak dari 20 anak yang bisa menjawab pertanyaan guru dengan baik dan benar.
2. Perkembangan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di RA Ainul Huda Desa Soko Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro setelah mengalami perlakuan atau diberi *treatment*, berupa permainan tradisional Kekean mengalami perubahan sangat signifikan. Hal ini berdasarkan peningkatan rekapitulasi sebesar 3,40 dari hasil *pre test* sebesar 6,05 dan *post test* sebesar 10,45.
3. Penerapan permainan tradisional kekean dapat digunakan untuk mengembangkan Sosial Emosional anak usia 5-6 tahun di RA Ainul Huda Desa Soko Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro, yang dibuktikan melalui uji hipotesis melalui uji wilcoxon dengan diperolehnya nilai  $\text{sig} = 0,000 < \alpha (0,05)$ , sehingga diputuskan menolak  $H_0$ . Dan dapat disimpulkan bahwa adanya pengaruh permainan tradisional kekean terhadap perkembangan sosial emosional

anak usia 5-6 tahun di RA Ainul Huda Desa Soko Kecamatan Ngasem Kabupaten Bojonegoro.

## **B. Saran**

### **1. Guru**

Sebisa mungkin guru membuat lingkungan yang menyenangkan seperti bermain kekan bersama anak, kegiatan ini juga dapat mengembangkan sosial emosional anak secara efektif.

### **2. Orang tua**

Setiap anak memiliki perkembangan sosial emosional yang bermacam-macam. Oleh sebab itu, orang tua mampu memahami dan menyediakan permainan yang beraneka ragam tidak harus mahal permainan tradisional kekan juga bagus untuk mengembangkan sosial emosional anak.

### **3. Riset selanjutnya**

Semoga hasil riset ini bisa dijadikan salah satu rujukan dalam pelaksanaan riset selanjutnya.